



Promosi Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemeriksaan IVA Di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan

*Fredrika Nancy Losu¹, Robin Dompas², Darminiyasih N³, Atik Purwandari⁴, Sjenny O. Tuju⁵,
Martha D. Korompis⁶*

¹Poltekkes Kemenkes Manado

Email : losunancy@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini Indonesia tengah mengalami perubahan pola penyakit yang sering disebut transisi epidemiologi ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM) seperti kanker. Sebanyak 70% pasien kanker di Indonesia memulai pengobatan sudah stadium lanjut, 50% mengalami kebangkrutan setelah 12 bulan menjalani pengobatan menurut studi ASEAN Cost In Oncology (ACTION) (Kemenkes RI). Sulawesi Utara positif IVA 260 (1,5%) dari jumlah yang diperiksa, Minahasa Selatan tahun 2017 dari 183 yang diperiksa ada 3 ibu yang positif IVA. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengetahuan ibu setelah dilakukan promosi kesehatan sehingga terjadi perubahan sikap tentang pemeriksaan IVA. Desain penelitian one group pre-test post-test terhadap 26 responden, menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Paired Sampel T Test. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa promosi kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemeriksaan IVA yang ditunjukkan dengan nilai $p=0,001$ (nilai $p<0,05$). Sebagai rekomendasi, kiranya pemerintah Desa Wuwuk melalui tim PKK pokja 4 lebih berperan aktif dalam penyuluhan khususnya pencegahan penyakit yang dapat dicegah seperti kanker.

Kata Kunci: Promosi, Kesehatan, Kanker, Serviks, Pengetahuan

ABSTRACT

Currently, Indonesia is experiencing a change in the pattern of disease which is often called the epidemiological transition marked by increasing mortality and morbidity from non-communicable diseases (PTM) such as cancer. As many as 70% of cancer patients in Indonesia starting treatment are at an advanced stage, 50% experience bankruptcy after 12 months of undergoing treatment according to the ASEAN Cost In Oncology (ACTION) study (Kemenkes RI). North Sulawesi was positive for IVA 260 (1.5%) of the number examined, South Minahasa in 2017 out of 183 tested there were 3 mothers who were positive for IVA. The research objective was to determine the level of knowledge of mothers after health promotion was carried out so that there was a change in attitude about IVA examination. The research design was one group pre-test post-test on 26 respondents, using a questionnaire and analyzed using the Paired Sample T Test. Based on the results of statistical tests, it showed that health promotion was effective in increasing mothers' knowledge and attitudes about VIA examinations as indicated by the p value = 0.001 (p value <0.05). As a recommendation, the government of Wuwuk Village through the Pokja 4 PKK team should play an active role in counseling, especially in the prevention of preventable diseases such as cancer.

Keywords: Promotion, Health, Cancer, Cervix, Knowledge

PENDAHULUAN



Indonesia sekarang ini tengah mengalami perubahan pola penyakit yang sering disebut transisi epidemiologi yang ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM) seperti kanker. Skrining penyakit tidak menular dilakukan penduduk Indonesia saat ini baru 33%, sebanyak 70% pasien kanker di Indonesia baru memulai pengobatan ketika sudah memasuki stadium lanjut, bahkan 50% pasien kanker mengalami masalah finansial atau mengalami kebangkrutan setelah 12 bulan menjalani pengobatan studi ASEAN Cost In Oncology (ACTION) (Kemenkes RI) dilansir dari tulisan Biro Komunikasi dan Layanan Publik Kemenkes RI.). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dari sekitar 10 juta orang penderita kanker lebih dari 6 juta meninggal setiap tahunnya. Peningkatan jumlah ini tampak jelas dibandingkan dua dekade sebelumnya yang hanya berjumlah 6 juta orang dan 4 juta di antaranya meninggal setiap tahun. Selain itu WHO menyatakan bahwa lima besar kanker di dunia kanker serviks menempati urutan pertama disusul kanker payudara merupakan urutan kedua.

Di Indonesia sebanyak 36 kasus baru (dari setiap 100.000 wanita) per tahun dan diprediksi akan meningkat tujuh kali lipat pada tahun 2030 serta menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia (28,7%), disusul kanker leher rahim (12,8%). Menurut data Riskesda 2013 Penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8‰ dan kanker payudara sebesar 0,5‰. Kanker serviks merupakan masalah kesehatan penting wanita seluruh dunia. Lebih dari 1,4 juta perempuan di seluruh dunia mengalami kanker serviks. Setiap tahun, lebih dari 460.000 kasus terjadi dan sekitar 231.000 perempuan meninggal karena penyakit tersebut (50%). Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) adalah gerakan bersama yang memiliki tujuan menurunkan beban penyakit menular dan penyakit tidak menular, baik kesakitan, menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan karena meningkatnya penyakit dan pengeluaran kesehatan. Prinsip Germas adalah kerjasama multi sektor dan pemangku kepentingan, antara sektor kesehatan, akademisi, LSM dan sektor-sektor lainnya; keseimbangan masyarakat, keluarga, dan individu; pemberdayaan masyarakat, khususnya mereka yang mau hidup sehat dan menjadi mitra pengendalian penyakit; penguatan sistem kesehatan, reformasi dan reorientasi pelayanan kesehatan. Tujuan khusus Germas adalah meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat untuk hidup sehat dengan kegiatan utama diantaranya pencegahan dan deteksi dini penyakit, dan peningkatan edukasi hidup sehat. Data RKS 2018 kasus kanker 1,71‰ dengan tingkat kepercayaan 95% sekira 1,17 - 2,50. Provinsi Sulawesi Utara yang positif IVA sebanyak 260 (1,5%) dari jumlah yang diperiksa termasuk Minahasa Selatan tahun 2017 dari 183 ibu yang diperiksa ada 3 orang yang positif IVA. Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk kearah rahim yang terletak antara rahim/uterus dengan liang senggama/vagina (Purwoastuti dkk, 2015). Komplikasi kanker serviks bisa muncul sebagai akibat langsung dari kanker. Masa depan pengidap kanker serviks ditentukan oleh diagnosis stadium kanker serviks yang diderita. Untuk mendeteksi adanya kanker serviks dapat dilakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). IVA Test adalah suatu metode cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui dan mendeteksi mengenai adanya tanda-tanda terdapat kanker serviks (Mandang dkk, 2016). Bentuk-bentuk



penyampaian promosi kesehatan diantaranya kunjungan rumah, pertemuan diskusi umum di balai desa, pertemuan kelompok di posyandu atau tempat lain seperti PKK pokja 4 yang mengelola kesehatan keluarga termasuk penyuluhan tentang Pencegahan penyakit yang dapat dicegah seperti kanker(Solang, S2016). Terdapat hubungan antara persepsi tentang kanker serviks dan sikap melakukan deteksi dini IVA pada ibu yang dilakukan Anggia, dkk 2012, dengan sikap yang baik orang cenderung melakukan pemeriksaan IVA Sejalan penelitian oleh Yuyun dan Desi tahun 2016 terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan dan keikutsertaan pemeriksaan IVA. Semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin rendah pula minat untuk melakukan pemeriksaan.

METODE

Metode penelitian bersifat eksperiment dengan desain penelitian one group pretest-posttest untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap sikap ibu dalam pemeriksaan IVA, di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan, yang berjumlah 26 ibu. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan langkah sebagai berikut: 1) Memilih calon responden sesuai dengan kriteria penelitian; 2) Melakukan pendekatan pada calon responden dengan menggunakan komunikasi interpersonal; 3) Memberikan informasi berkaitan dengan pelaksanaan penelitian; 4) Jika calon responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka calon responden diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani sebagai bukti kesediaan; 4) Melakukan intervensi dengan membagikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap responden 5) Pembagian leaflet promosi kesehatan tentang kanker serviks kepada responden 6) Melakukan promosi kesehatan tentang kanker serviks berdasarkan SAP dan leaflet yang sudah dibagikan 7) Pembagian kuesioner yang sama setelah promosi kesehatan tentang kanker serviks 8) Pemantauan, pencatatan perubahan sikap .

HASIL

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan melalui analisis univariabel menggunakan program analisis statistik komputer untuk menggambarkan masing-masing variabel yang menggunakan distribusi frekuensi, maka hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Pre-test

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	21	80,77
Kurang	5	19,23
Total	26	100

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan promosi kesehatan dengan kategori Baik sebanyak 21 orang (80,77 %) sedangkan kategori Kurang ada 5 orang (19,23 %).



Distribusi Pengetahuan Responden post-test menunjukkan bahwa pada saat post-test seluruh responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 orang (100 %).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Promosi Kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan ibu dalam pemeriksaan IVA

	N	mean		<i>p</i>
Pretest	26	16,88	1,33	0,001
Posttest	26	28,15	2,61	

Berdasarkan hasil analisis di dapatkan rata – rata pengetahuan sebelum dilakukan promosi kesehatan 16,88 dengan standar deviasi 1,336 , setelah promosi kesehatan mengalami peningkatan pengetahuan setelah promosi kesehatan tentang kanker serviks 28,15 dengan standar deviasi 2,618. Dari hasil uji T didapatkan nilai $p = 0,001$, artinya ada pengaruh promosi kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan Sikap sebelum dan sesudah promosi Kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemeriksaan IVA

Sikap	N	mean		<i>P</i>
Pretest	26	21,46	3,64	0,001
Posttest	26	28,38	2,06	

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan promosi kesehatan terhadap sikap ibu. Dimana sebelum dilakukan promosi kesehatan sikap ibu dengan rerata 21,46 dan standar deviasi 3,647. Sedangkan sikap ibu setelah dilakukan promosi kesehatan rerata 28,38 dan standar deviasi 2,061 dimana nilai $p = 0,001$.

PEMBAHASAN

Kanker serviks adalah kanker yang menyerang bagian serviks (mulut rahim)(Mandang dkk, 2016). Pemeriksaan IVA sendiri merupakan suatu metode cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui dan mendeteksi mengenai adanya tanda – tanda terdapat kanker serviks (Mandang dkk, 2016). Karakteristik responden dalam hal ini adalah wanita yang sudah menikah, responden dalam penelitian ini berjumlah 26 orang yang terdiri dari ibu dengan usia 30 – 40 tahun. Karakteristik usia responden diperoleh 17 responden (65,38%) berumur 30 - 39 tahun dan 9 responden (34,62%) lainnya berumur 40–50 tahun. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diperoleh dari Desa Wuwuk memiliki rincian sebagai berikut, untuk tamat SMP berjumlah 2 Responden (7,70%), untuk tamat SMA berjumlah 22 responden (84,60%), untuk tamat Perguruan Tinggi (PT) berjumlah 2 responden (7,70%) dari total responden keseluruhan 26 responden. Hasil penelitian pada 26 responden yang berada di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan dimana tahap pertama dalam penelitian ini yaitu melakukan Pre-Test dengan membagikan kuesioner tentang Kanker Serviks



dan IVA kepada responden sebelum diberikan promosi kesehatan. Penilaian menggunakan 2 kategori yaitu baik dan kurang. Hasil Pre-Test yang dilakukan, ditemukan dimana kategori tingkat pengetahuan responden paling banyak berada pada kategori baik dari total responden yang berjumlah 21 responden (80,77%) sedangkan 5 responden (19,23%) yang lainnya termasuk didalam kategori kurang. Dan pada kategori Sikap dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 26 responden di dapatkan sebanyak 21 responden (80,77%) memiliki sikap positif dan 9 responden (19,23%) memiliki sikap negatif. Pada tahap ke dua dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemeriksaan IVA dengan materi pembahasan seperti pengertian Kanker Serviks, faktor resiko kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, pengertian pemeriksaan IVA, tujuan dan manfaat pemeriksaan IVA, waktu pemeriksaan IVA dan terapi dari hasil pemeriksaan IVA Positif. Dalam penelitian ini promosi kesehatan diberikan menggunakan leaflet dimana responden dapat mendengar sekaligus membaca materi promosi kesehatan tentang kanker serviks yang diberikan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.

Setelah dilakukan promosi kesehatan terhadap responden ibu – ibu di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan, dilanjutkan dengan tahap ke 3 yaitu Post-Test. Dalam pelaksanaan Post-Test dilakukan setelah dilaksanakannya Pre-Test dan juga Promosi kesehatan, dengan cara pelaksanaan yang sama seperti pada tahap 1 yaitu membagikan kuesioner yang sama seperti pada Pre-Test, dan juga menggunakan dua kategori penilaian serupa dengan Pre- Test yaitu baik dan kurang. Didapatkan hasil pada Post-Test yaitu keseluruhan responden yakni 26 responden (100%) berada dalam kategori pengetahuan baik dan dengan sikap positif sebanyak 26 responden (100 %).

Dilihat dari proses evaluasi yang dilakukan dalam waktu yang berdekatan setelah promosi kesehatan, hasilnya sangat berpengaruh terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Sehingga dengan pemberian promosi kesehatan menggunakan kuesioner sangat efektif dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan serta sikap seseorang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Karundeng dkk (2015) yang menemukan bahwa penyuluhan dengan metode leaflet kepada Siswa SMP Negeri 08 Bitung memberikan pengaruh yang terlihat dengan adanya perubahan kesadaran siswa-siswai SMP 08 Bitung. Hal ini diduga terjadi interaksi yang baik saat sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan dimana kesadaran responden meningkat untuk menerima pre test akibat diberikan post test. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hikmah dkk (2014) di STIKES Aisyiyah Yogyakarta. Dalam jurnalnya yang berjudul “ Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks terhadap Sikap Melakukan Pemeriksaan IVA pada Ibu Umur 30 – 50 Tahun di Dusun Pringgokusumo Gedong Tengen Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan rancangan Quasi Eksperiment desain Non-Equivalen Control Group. Dengan alat ukur kuesioner, analisa menggunakan Wilcoxon match paired dan mann u whitnet test di peroleh p-value 0,001 sehingga disimpulkan ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap sikap ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA pada Ibu umur 30– 50 tahun di Dusun Pringgokusumo Gedong Tengen Yogyakarta Tahun 2014. Dan juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2010) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Perilaku Untuk Melakukan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim ditinjau dari Umur



Pada Guru SMA di Kecamatan Sanden Bantul Yogyakarta. Didapatkan pengaruh yang bermakna / signifikan pemberian penyuluhan terhadap perilaku untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim yang ditunjukkan hasil nilai f hitung $(18,404) > f$ tabel $(2,56)$. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumowa dkk dalam jurnalnya berjudul Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Umum Bethesda Tomohon bahwa menunjukkan hasil uji Paired sample t-test pada penelitian tersebut adalah 7,841 dengan taraf signifikansi 0,000, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan promosi kesehatan dan setelah diberikan promosi kesehatan ($p < 0,05$).

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji Paired sample T-Test diperoleh hasil signifikansi sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima, karena p value = $0,001 < \alpha < 0,05$. Artinya promosi kesehatan tentang kanker serviks berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemeriksaan IVA di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan juga analisis tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dari para responden.

KESIMPULAN

Promosi kesehatan tentang kanker serviks efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemeriksaan IVA di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan dengan nilai t hitung p value $< 0,001$. Sehingga diharapkan pemerintah Desa melalui tim PKK pokja 4 lebih berperan aktif dalam penyuluhan khususnya pencegahan penyakit yang dapat dicegah seperti kanker.

DAFTAR PUSTAKA

1. Biro Komunikasi dan layanan Publik Kemenkes RI, 2023 (https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/ri/ilmimedia/20230415/2642781/skrining-14-jenis-penyakit-ini-gratis-kemenkes-minta-masyarakat-memanfaatkannyaakses_23_April_2023)
2. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. (Buku)
3. Fitriani S. Promosi Kesehatan. Jakarta: Graha Ilmu; 2011. (Buku)
4. Anggraini, F (2014). *Tingkat pengetahuan kanker serviks dan pengetahuancara pencegahan kanker serviks*. Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala . Surabaya
5. Dinas Kesehatan Minahasa Selatan (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan*
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara . (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara*
7. Dirjen Pengendalian Penyakit Tidak Menular (2015) . *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim* . Jakarta
8. Hidayati, A (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Kanker Serviks dengan Perilaku Pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati I*. Fakulta Ilmu Kesehatan. Yogyakarta.
9. Hikmawati , I (2011) . *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan* , Numed.Yogyakarta
10. Karundeng, F, Solang S & Imbar, H.(2015). *Pengaruh Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Negeri 08 Bitung*; Volume 3 Nomer 2, Manado



11. Kemenkes, RI (2015). Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Buku Pegangan Peserta. Pencegahan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta
12. Mandang, J; Lumi, F; Manueke, I; Tando, N (2016). *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana*. InMedia. Bogor
13. Nugraheni, E (2010). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Perilaku Untuk Melakukan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Ditinjau Dari Umur Pada Guru SMA Di Kecamatan Sanden Bantul*. Program Pascasarjana Kedokteran Keluarga, Universitas Sebelas Maret. Surakarta
14. Purwanti; Mina, A and Sobri; Hikmah (2014). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap pada Ibu Umur 30 – 50 tahun*. STIKES Aisyayah. Yogyakarta
15. *Profil Puskesmas Tareran Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*, (2017). Rekapitulasi Data Pemeriksaan IVA
16. Solang, S. D; Losu, N; Tando, N (2016). *Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Kebidanan*. InMedia. Bogor
17. Wulansari, A; Anjarwati (2015). *Hubungan Persepsi Tentang Kanker Serviks Dengan Sikap Melakukan Deteksi Dini IVA*. Naskah dipublikasikan. D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah, Yogyakarta